



Warga Pulau Kangean Dihebohkan Penemuan Mayat Pria Tanpa Identitas di Pantai Tembeng

Achmad Sarjono - SUMENEP.IPEMI.OR.ID

Dec 21, 2024 - 23:27



SUMENEP – Warga Dusun Tembeng, Desa Buddi, Pulau Kangean, Kecamatan

Arjasa, Kabupaten Sumenep, digegerkan dengan penemuan sesosok mayat laki-laki di tepi pantai.

Penemuan ini bermula ketika Ibu Ida (51 tahun), warga setempat, sedang mencari keong dan ikan di perairan pantai Tembeng pada Sabtu (21/12/2024) sekitar pukul 08.00 WIB pagi.

Saat menyusuri pantai, Ibu Ida melihat benda mencurigakan yang ternyata adalah mayat manusia. Ia segera memanggil dua temannya yang berada di lokasi, yakni Ibu Zainab (45), dan melaporkan kejadian tersebut kepada Kepala Desa Buddi, Bapak Sunanto. Informasi kemudian diteruskan kepada Polsek Kangean untuk penanganan lebih lanjut.

Menurut pantauan di lokasi, ciri-ciri mayat tersebut berjenis kelamin laki-laki, mengenakan kaos hitam lengan panjang dengan tulisan nama toko dan motif kuning, serta celana dalam warna hitam.

Kondisi tubuh mayat sudah membengkak, kulit sebagian besar mengelupas, wajah rusak dan membengkak, sidik jari serta kulit tangan dan kaki juga mengalami kerusakan. Rambut mayat telah rontok, dan tubuhnya mengeluarkan bau busuk menyengat. Tidak ditemukan tanda-tanda atau ciri khusus yang dapat mengidentifikasi identitasnya.

Kapolres Sumenep melalui Kasi Humas AKP Widiarti menjelaskan penanganan aparat bersama warga bahwa aparat Polsek Kangean, bersama Koramil Kangean, perangkat desa, dan petugas Puskesmas setempat, langsung berupaya mencari informasi terkait identitas mayat tersebut.

Koordinasi dilakukan dengan Basarnas Sumenep, Satpol Airud, dan Polres Sumenep, namun hingga saat ini identitas mayat masih belum diketahui.

Karena kondisi mayat yang sudah membusuk, warga bersama aparat setempat memutuskan untuk segera memakamkan jenazah tersebut. Sekitar pukul 15.00 WIB, mayat dimakamkan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Dusun Tembeng, Desa Buddi, Kecamatan Arjasa, dengan kesepakatan bersama.

Penemuan ini menjadi perhatian warga sekitar, dan pihak kepolisian terus melakukan penyelidikan lebih lanjut guna mengungkap identitas serta penyebab kematian pria tersebut.

Bagi masyarakat yang merasa kehilangan anggota keluarga atau memiliki informasi, diimbau untuk melapor kepada pihak berwenang. (Red/Jon)